

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Penelitian sikap masyarakat terhadap sayuran segar pada WPT di Kabupaten Sleman dilakukan terhadap 90 orang responden yang dilakukan di tiga wilayah berbeda yaitu dekat WPT, dekat Pasar Godean, dan berada diantara WPT dan Pasar Godean. Karakteristik responden dibedakan berdasarkan aspek-aspek yaitu usia, pendidikan, pekerjaan dan pendapatan. Pada penelitian ini seluruh responden adalah IRT, hal ini dikarenakan perempuan lebih berperan dalam urusan berbelanja kebutuhan sayuran dibandingkan laki-laki dan agar informasi yang diperoleh lebih terjamin terhadap penilaian sikap masyarakat terhadap sayuran segar.

1. Karakteristik Usia Responden

Karakteristik usia merupakan tingkatan umur responden. Usia responden terendah pada usia 20 tahun dan tertinggi pada usia 71 tahun. Adapun interval usia responden pada penelitian ini terbagi menjadi empat rentang usia yaitu responden yang berusia 20 – 32 tahun, 33 – 45 tahun, 46 – 58 tahun, dan 59 – 71 tahun.

Tabel 20 Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia	Dekat WPT		Dekat Pasar Godean		Antara WPT dan Pasar Godean		Jumlah (Orang)	%
	Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)		
20 – 32	1	2,22	3	11,54	3	15,79	7	7,78
33 – 45	10	22,22	7	26,92	9	47,37	26	28,89
46 – 58	22	48,89	7	26,92	5	26,32	34	37,78
59 – 71	12	26,67	9	34,62	2	10,53	23	25,56
Total	45	100	26	100	19	100	90	100

Berdasarkan tabel 20 menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak yaitu responden pada rentang usia 46 - 58 tahun dengan persentase sebesar 48,89%,

pada lokasi yang dekat dengan WPT, pada lokasi yang dekat dengan Pasar Godean dengan rentang usia 59 – 71 dengan persentase sebesar 34,62 %, dan pada lokasi yang berada diantara WPT dan Pasar Godean dengan rentang 33 – 45 dengan persentase 47,37 %. Secara keseluruhan responden yang membeli sayuran segar di WPT merupakan konsumen dengan rentang usia 46 -58 dengan persentase sebesar 37,78 %. Usia tersebut merupakan usia produktif karena konsumen lebih bertanggung jawab dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarga terutama dalam memenuhi kebutuhan sayuran.

2. Karakteristik Pendidikan Responden

Karakteristik pendidikan merupakan tingkat pendidikan akhir responden. Semakin tinggi tingkat pendidikan responden maka akan mempengaruhi pola berpikir. Dalam tingkat pendidikan akhir responden terbagi menjadi 5 kategori. Berikut ulasan karakteristik responden berdasarkan pendidikan.

Tabel 21 Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Kategori Pendidikan	Dekat WPT		Dekat Pasar Godean		Antara WPT dan Pasar Godean		Jumlah (Orang)	%
	Jumlah (Orang)	(%)	Jumlah (Orang)	(%)	Jumlah (Orang)	(%)		
Tidak Sekolah	10	22,22	9	34,62	-	0,00	19	21,11
SD	2	4,44	3	11,54	1	5,26	6	6,67
SMP	14	31,11	12	46,15	10	52,63	36	40,00
SMA/Sederajat	15	33,33	1	3,85	8	42,11	24	26,67
Sarjana/Diploma	4	8,89	1	3,85	-	0,00	5	5,56
Total	45	100	26	100	19	100	90	100

Berdasarkan tabel 21 menunjukkan bahwa pada lokasi penelitian dekat dengan WPT responden terbanyak adalah lulusan SMA/Sederajat dengan persentase 33,33%, pada lokasi dekat Pasar Godean responden terbanyak adalah lulusan SMP dengan persentase 46,15%, dan pada lokasi yang berada diantara WPT dan Pasar Godean

responden terbanyak adalah lulusan SMP dengan persentase 52,63%. Secara keseluruhan tingkat pendidikan yang mendominasi adalah SMP. Semakin tinggi tingkat pengetahuan ataupun keilmuan seseorang, maka seseorang akan lebih mengerti akan manfaat mengkonsumsi sayuran dan melihat aspek lain dalam berbelanja sayuran.

3. Karakteristik Pekerjaan Responden

Karakteristik pekerjaan merupakan profesi yang dilakukan ataupun dikerjakan responden dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Adapun jenis pekerjaan dalam penelitian ini yaitu PNS, wiraswasta, pegawai swasta, ibu rumah tangga, dan lainnya.

Tabel 22 Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan

Kategori Pekerjaan	Dekat WPT		Dekat Pasar Godean		Antara WPT dan Pasar Godean		Jumlah (Orang)	%
	Jumlah (Orang)	(%)	Jumlah (Orang)	(%)	Jumlah (Orang)	(%)		
PNS	3	6,67	0	0,00	1	5,26	4	4,44
Wiraswasta	6	13,33	9	34,62	4	21,05	19	21,11
Pegawai Swasta	7	15,56	2	7,69	2	10,53	11	12,22
IRT	23	51,11	15	57,69	11	57,89	49	54,44
Lainnya (Buruh tidak tetap)	6	13,33	0	0,00	1	5,26	7	7,77
Total	45	100	26	100	19	100	90	100

Berdasarkan tabel 22 dapat kita ketahui bahwa jenis pekerjaan responden yang mendominasi adalah ibu rumah tangga (IRT) baik pada lokasi di dekat WPT, dekat Pasar Godean, dan diantara WPT dan Pasar Godean. IRT lebih mendominasi daripada pekerjaan yang lain dikarenakan IRT merupakan kegiatan keseharian mengelola pekerjaan rumah yang diantaranya adalah berbelanja kebutuhan konsumsi sehari-hari rumah tangga.

4. Pendapatan Keluarga

Karakteristik pendapatan keluarga merupakan tingkat pendapatan yang diperoleh responden dan suami berupa gaji maupun upah yang diterima selama satu bulan. Tingkatan pendapatan keluarga pada penelitian ini yaitu:

Tabel 23 Karakteristik responden berdasarkan pendapatan

Pendapatan (Ribuan Rp)	Dekat WPT		Dekat Pasar Godean		Antara WPT dan Pasar Godean		Jumlah (Orang)	%
	Jumlah (Orang)	(%)	Jumlah (Orang)	(%)	Jumlah (Orang)	(%)		
<1.000	12	26,67	5	19,23	0	0,00	17	18,89
1.000 - 1.999	8	17,78	11	42,31	4	21,05	23	25,55
2.000 – 2.999	10	22,22	4	15,38	6	31,58	20	2,22
3.000 – 3.999	6	13,33	5	19,23	3	15,79	14	15,55
4.000 – 4.999	5	11,11	0	0,00	5	26,32	10	11,11
5.000 – 5.999	2	4,44	0	0,00	1	5,26	3	3,33
>6.000	2	4,44	1	3,85	0	0,00	3	3,33
Total	45	100	26	100	19	100	90	100

Berdasarkan tabel 23 dapat diketahui bahwa pendapatan responden dalam penelitian ini bervariasi. Pendapatan responden didekat WPT berada pada tingkat <1.000.000 dengan jumlah 26,67% responden, pendapatan responden didekat Pasar Godean berada pada tingkat Rp. 1.000.000 – Rp. 1.999.999 dengan jumlah 42,31%, dan pendapatan responden diantara WPT dan Pasar Godean berada pada tingkat Rp. 2.000.000 – Rp. 2.999.999 dengan jumlah 31,58%. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan responden pada tiga lokasi tersebut berasal dari berbagai kalangan yang berpendapatan rendah maupun kalangan yang berpendapatan tinggi. Pada lokasi didekat WPT terdapat dua responden berpendapatan lebih dari Rp. 6.000.000 yang bekerja sebagai pegawai swasta dan IRT, serta pada lokasi dekat Pasar Godean terdapat satu responden berpendapatan lebih dari Rp. 6.000.000 yang bekerja sebagai IRT. Sedangkan pada lokasi diantara WPT dan Pasar Godean tidak terdapat responden yang berpendapatan lebih dari Rp.

6.000.000 dikarenakan kebanyakan responden hanya mampu menempuh hingga jenjang SMP dan kebanyakan responden bekerja sebagai IRT. Pendapatan keluarga paling rendah sebesar Rp. 250.000,00 dikarenakan pekerjaan sebagai buruh tidak tetap dan pendapatan keluarga paling tinggi sebesar Rp. 8.000.000 dengan pekerjaan responden sebagai IRT yang menerima pendapatan keluarga dari kepala keluarga yang berprofesi sebagai wiraswasta. Pendapatan responden yang berada di Dusun Cokrokonteng (dekat WPT) lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan responden yang berada di Dusun Godean IV (dekat Pasar Godean), sedangkan pendapatan responden di Dusun Cokrokonteng (dekat WPT) lebih merata atau menyebar mulai dari pendapatan rendah dan tinggi dibandingkan pendapatan responden di Dusun Klajuran (Antara WPT dan Pasar Godean). Semakin tinggi pendapatan maka akan berpengaruh terhadap pola berbelanja maupun konsumsi responden untuk membeli sayuran.

B. Perilaku Responden dalam Membeli Sayuran

1. Lokasi pembelian sayuran

Lokasi pembelian pada penelitian ini merupakan lokasi yang biasa dikunjungi oleh responden untuk membeli sayuran yang terdiri dari toko/warung, pasar tradisional, dan lainnya.

Tabel 24 Lokasi pembelian sayuran yang biasa dilakukan responden

Lokasi Pembelian	Dekat WPT			Dekat Pasar Godean			Antara WPT dan Pasar Godean		
	Jumlah (Orang)	(%) ^a	Jarak (Km)	Jumlah (Orang)	(%) ^b	Jarak (Km)	Jumlah (Orang)	(%) ^c	Jarak (Km)
WPT	30	66,67	1	8	30,77	3,5	15	78,95	1,7
Pasar Godean*	28	62,22	3,5	26	100	0,5	13	68,42	2
Pasar Bibis*	12	26,67	2	1	3,85	2	5	26,32	1,7
Pasar Ngijon*	0	0,00	6	1	3,85	3	0	0,00	4
Pasar Serongan*	1	2,22	6	0	0,00	7	0	0,00	8
Pasar Kranggan*	1	2,22	4	0	0,00	6	3	15,79	8
Pasar Telogorejo*	3	6,67	2,5	0	0,00	4	0	0,00	6
Pasar Gamping*	8	17,78	4	3	11,54	6	2	10,53	5
Giant*	2	4,44	5	0	0,00	6	1	5,26	7
Superindo*	4	8,89	5	0	0,00	6	0	0,00	7
Warung	3	6,67	0	8	30,77	0	8	42,11	0
Pedagang Keliling	8	17,78	0	0	0,00	0	9	47,37	0

a) dari total 45 responden, b) dari total 26 responden, c) dari total 19 responden

* data lokasi terlampir pada lampiran

Berdasarkan tabel 24 diketahui bahwa pada kedua lokasi penelitian responden biasa membeli sayuran di WPT dengan jarak 1 Km pada lokasi yang dekat dengan WPT dengan persentase 66,67% berjumlah 30 responden, dan jarak 1,7 km pada lokasi yang berada diantara WPT dan Pasar Godean dengan persentase 78,95% berjumlah 15 responden. Hal ini dikarenakan sayuran yang dijual di WPT masih dalam keadaan segar, selain itu WPT merupakan usaha yang menyediakan kebutuhan sayuran secara lengkap sehingga konsumen dapat membeli kebutuhan sehari-hari sesuai dengan keinginan konsumen. Lokasi yang dekat ataupun strategis memberikan pengaruh terhadap minat beli masyarakat terhadap sayuran di WPT, karena konsumen lebih memilih membeli sayuran pada lokasi yang dekat. Sedangkan untuk lokasi yang berada didekat Pasar Godean responden lebih memilih membeli di Pasar Godean karena lokasi yang strategis dan jarak yang dekat dengan lokasi responden, hal ini dikarenakan jauhnya jarak WPT dengan jarak 3,5 km.

2. Waktu pembelian sayuran di WPT Kabupaten Sleman

Pembagian waktu pembelian yang biasa dilakukan oleh responden terbagi menjadi 4 kategori yaitu mulai waktu pagi, waktu siang, waktu sore dan waktu malam.

Tabel 25 Waktu pembelian sayuran di WPT Kabupaten Sleman

Waktu Pembelian	Dekat WPT		Dekat Pasar Godean		Antara WPT dan Pasar Godean	
	Jumlah (Orang)	(%) ^a	Jumlah (Orang)	(%) ^b	Jumlah (Orang)	(%) ^c
Pagi (8.00-11.00)	7	15,56	3	11,54	5	26,32
Siang (11.00-14.30)	3	6,67	1	3,85	0	0,00
Sore (15.00-17.30)	18	40,00	2	7,69	9	47,37
Malam (18.00-21.00)	2	4,44	2	7,69	1	5,26

a) dari total 45 responden, b) dari total 26 responden, c) dari total 19 responden.

Berdasarkan tabel 25 menunjukkan bahwa pada ketiga lokasi penelitian responden biasa membeli sayuran segar di WPT Kabupaten Sleman rata-rata pada waktu sore hari karena sesuai dengan waktu pulang kerja responden dan sayuran telah diganti dengan sayuran yang baru. Hal demikian ditunjukkan dengan persentase 40,00% pada lokasi yang dekat dengan WPT serta 47,37% pada lokasi yang berada diantara WPT dan Pasar Godean. Sedangkan pada lokasi yang berada didekat Pasar Godean responden lebih memilih membeli pada waktu pagi hari dengan persentase 11,54% karena sayuran segar dibutuhkan responden dalam memenuhi kebutuhan konsumsi pada waktu pagi hari.

3. Frekuensi pembelian sayuran segar

Frekuensi pembelian sayuran merupakan berapa ataupun seberapa kali konsumen melakukan transaksi pembelian sayuran segar.

Tabel 26 Frekuensi pembelian sayuran segar.

Frekuensi Pembelian (hari sekali)	Dekat WPT		Dekat Pasar Godean		Antara WPT dan Pasar Godean		Jumlah (Orang)	%
	Jumlah (Orang)	(%)	Jumlah (Orang)	(%)	Jumlah (Orang)	(%)		
1	21	46,67	17	65,38	9	47,37	47	52,22
2-3	21	46,67	9	34,62	10	52,63	40	4,44
4-5	2	4,44	0	0,00	0	0,00	2	2,22
6-7	1	2,22	0	0,00	0	0,00	1	1,11
Total	45	100	26	100	19	100	90	100

Berdasarkan tabel 26 menunjukkan bahwa pada lokasi penelitian yang berada didekat WPT responden biasa membeli sayuran segar pada frekuensi pembelian 1 hari sekali dan 2 - 3 hari sekali dengan persentase yang sama yaitu 46,67%, pada lokasi yang dekat dengan Pasar Godean responden membeli sayuran segar pada frekuensi 1 hari sekali dengan persentase 65,38%, sedangkan pada lokasi yang berada diantara WPT dan Pasar Godean responden membeli pada frekuensi 2 – 3 hari sekali. Pada ketiga lokasi tersebut diartikan bahwa konsumen selalu menginginkan untuk memenuhi kebutuhan sayuran sehari-hari.

4. Frekuensi pembelian sayuran siap konsumsi

Frekuensi pembelian sayuran siap konsumsi merupakan seberapa kali konsumen melakukan pembelian sayuran siap konsumsi. Hal ini akan memberikan pengaruh terhadap responden untuk membeli sayuran segar di WPT Kabupaten Sleman.

Tabel 27 Frekuensi pembelian sayuran siap konsumsi

Frekuensi Pembelian	Dekat WPT		Dekat Pasar Godean		Antara WPT dan Pasar Godean		Jumlah (Orang)	%
	Jumlah (Orang)	(%)	Jumlah (Orang)	(%)	Jumlah (Orang)	(%)		
1 hari sekali	11	24,44	6	23,08	8	42,11	25	27,78
2-3 hari sekali	9	20,00	4	15,38	4	21,05	17	18,89
4-5 hari sekali	4	8,89	2	7,69	1	5,26	7	7,78
6-7 hari sekali	7	15,56	2	7,69	0	0,00	9	10,00
> 1 minggu sekali	13	28,89	8	30,77	6	31,58	27	30,00
Tidak Pernah	1	2,22	4	15,38	0	0,00	5	5,55
Total	45	100	26	100	19	100	90	100

Berdasarkan tabel 27 menunjukkan bahwa pada kedua lokasi penelitian mayoritas responden biasa membeli sayuran siap konsumsi lebih dari satu minggu sekali dengan persentase 28,89% pada lokasi yang berada didekat WPT, dan 30,77% pada lokasi yang berada pada lokasi didekat Pasar Godean. Sedangkan pada lokasi yang berada diantara WPT dan Pasar Godean mayoritas responden membeli sayuran siap konsumsi lebih dari 1 hari sekali dengan persentase 42,11%. Hasil uraian tersebut menunjukkan bahwa dominan masyarakat pada lokasi yang dekat dengan WPT maupun lokasi yang dekat dengan Pasar Godean lebih sering membeli sayuran segar untuk diolah sendiri dalam mencukupi kebutuhan sehari-hari. Namun dapat dilihat bahwa terdapat satu orang responden pada frekuensi 4 – 5 hari sekali dan pada frekuensi tidak pernah, hal ini dikarenakan responden tidak terlalu suka membeli sayuran siap konsumsi maupun tidak tertarik dengan sayuran siap jadi, lebih memilih untuk membeli sayuran segar secara langsung sehingga responden mengerti akan kualitas sayuran segar yang dibeli.

5. Jenis sayuran yang dibeli

Jenis sayuran yang dibeli responden berbeda-beda, dalam penelitian terdapat 17 jenis sayuran yang dibeli responden.

Tabel 28 Jenis sayuran yang dibeli

Jenis Sayuran yang dibeli	Dekat WPT		Dekat Pasar Godean		Antara WPT dan Pasar Godean	
	Jumlah (Orang)	(%) ^a	Jumlah (Orang)	(%) ^b	Jumlah (Orang)	(%) ^c
Kelompok sayuran daun						
Kangkung	16	35,56	13	50,00	9	47,37
Kubis	12	26,67	11	42,31	6	31,58
Sawi	27	60,00	14	53,85	11	57,89
Bayam	18	40,00	11	42,31	9	47,37
Daun Singkong	2	4,44	3	4,44	2	10,53
Brokoli	19	42,22	15	57,69	12	63,16
Buncis	16	35,56	9	34,62	8	42,11
Kelompok sayuran buah						
Kembang Kol	0	0,00	1	4,85	1	5,26
Gambas	0	0,00	1	3,85	1	5,26
Timun	2	4,44	1	3,85	1	5,26
Kacang Panjang	5	11,11	0	0,00	0	0,00
Pare	1	2,22	1	3,85	1	5,26
Terong	3	6,67	0	0,00	0	0,00
Loncang	1	2,22	0	0,00	0	0,00
Kelompok sayuran umbi						
Wortel	28	62,22	12	46,15	12	63,16
Kentang	17	37,78	7	26,92	6	31,58
Toge	0	0,00	1	3,85	0	0,00

a) dari total 45 responden, b) dari total 26 responden, c) dari total 19 responden

Berdasarkan tabel 28 menunjukkan bahwa dari ketiga lokasi pada penelitian ini bermacam-macam, namun pada kedua lokasi konsumen lebih banyak membeli wortel. Pada lokasi dengan jenis pembelian paling banyak adalah wortel dengan persentase 62,22% pada lokasi didekat WPT, serta 42,50% pada lokasi yang berada diantara WPT dan Pasar Godean. Sedangkan pada lokasi yang berada di dekat Pasar Godean jenis pembelian paling banyak yaitu brokoli dengan persentase 57,69%. Berdasarkan hal tersebut dapat diketahui bahwa wortel dan brokoli memiliki harga yang terjangkau dan mudah untuk didapatkan.

C. Sikap Masyarakat

Sikap masyarakat dalam membeli sayuran segar di WPT Kabupaten Sleman dibentuk oleh kepercayaan dan evaluasi dengan atribut kesegaran, harga, keberagaman, ketersediaan, kebersihan dan pelayanan. Berikut merupakan perhitungan sikap masyarakat:

1. Kepercayaan masyarakat

Tabel 29. Kepercayaan masyarakat terhadap sayuran segar pada WPT

Atribut Produk	Dekat WPT		Dekat Pasar Godean		Antara WPT dan Pasar Godean		Total Keseluruhan	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
Kesegaran	16,36	Baik	16,62	Baik	14,76	Netral	15,91	Baik
Harga	14,61	Netral	16,62	Baik	15,17	Netral	15,47	Baik
Keberagaman	15,47	Baik	16,00	Baik	13,96	Netral	15,14	Netral
Ketersediaan	15,12	Baik	13,92	Netral	12,43	Netral	13,82	Netral
Kebersihan	16,36	Baik	15,69	Baik	14,36	Netral	15,47	Baik
Pelayanan	15,47	Baik	16,00	Baik	13,96	Netral	15,14	Netral
Rata-rata	15,57	Baik	15,81	Baik	14,11	Netral	15,16	Netral

Berdasarkan tabel 29 dapat diketahui bahwa skor kepercayaan masyarakat pada keseluruhan lokasi ditentukan oleh atribut kesegaran, harga, keberagaman, ketersediaan dan pelayanan pegawai WPT. Pada lokasi dekat WPT dan lokasi dekat Pasar Godean kepercayaan masyarakat terhadap sayuran segar pada WPT dikategorikan baik, sedangkan pada lokasi antara WPT dan Pasar Godean kepercayaan masyarakat dikategorikan netral. Pada keseluruhan lokasi kepercayaan masyarakat terhadap sayuran segar pada WPT dikategorikan netral dengan skor kepercayaan sebesar 15,16.

2. Evaluasi masyarakat

Tabel 30. Evaluasi masyarakat terhadap sayuran segar pada WPT

Atribut Produk	Dekat WPT		Dekat Pasar Godean		Antara WPT dan Pasar Godean		Total Keseluruhan	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
Kesegaran	18,39	Baik	17,58	Baik	16,42	Baik	17,46	Baik
Harga	18,20	Netral	15,39	Netral	15,58	Baik	16,39	Baik
Keberagaman	18,97	Baik	15,39	Netral	14,76	Netral	16,37	Baik
Ketersediaan	19,16	Baik	15,69	Baik	14,76	Netral	16,54	Baik
Kebersihan	18,59	Baik	16,62	Baik	15,58	Baik	16,93	Baik
Pelayanan	18,02	Baik	16,31	Baik	16,00	Baik	16,78	Baik
Rata-rata	18,55	Baik	16,16	Baik	15,52	Baik	16,75	Baik

Berdasarkan tabel 30 dapat diketahui bahwa skor evaluasi masyarakat pada keseluruhan lokasi ditentukan oleh atribut kesegaran, harga, keberagaman, ketersediaan dan pelayanan pegawai WPT. Pada keseluruhan lokasi penelitian evaluasi masyarakat terhadap sayuran segar pada WPT dikategorikan baik, artinya masyarakat menilai keseluruhan atribut sayuran adalah bagus.

3. Sikap masyarakat

Tabel 31 Sikap masyarakat terhadap sayuran segar pada WPT

Atribut Produk	Dekat WPT		Dekat Pasar Godean		Antara WPT dan Pasar Godean		Total Keseluruhan	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
Kesegaran	17,58	Baik	17,46	Baik	15,95	Baik	16,99	Baik
Harga	16,58	Baik	16,35	Baik	15,74	Baik	16,22	Baik
Keberagaman	17,29	Baik	15,81	Baik	14,53	Netral	15,67	Baik
Ketersediaan	17,22	Baik	15,04	Netral	13,74	Netral	15,33	Netral
Kebersihan	17,73	Baik	16,42	Baik	15,26	Netral	16,47	Baik
Pelayanan	16,87	Baik	16,38	Baik	15,26	Netral	16,17	Baik
Rata-rata	17,21	Baik	16,24	Baik	15,08	Netral	16,17	Baik

Berdasarkan tabel 31 dapat diketahui bahwa skor sikap masyarakat pada keseluruhan lokasi penelitian ditentukan oleh atribut kesegaran, harga, keberagaman, ketersediaan, kebersihan dan pelayanan pegawai WPT. Hasil analisis

tersebut menunjukkan bahwa sikap masyarakat pada lokasi yang dekat WPT dikategorikan baik, sikap masyarakat yang dekat Pasar Godean adalah baik dan sikap masyarakat yang berada antara WPT dan Pasar Godean adalah netral. Pada ketiga lokasi tersebut atribut kesegaran dan harga dalam keadaan baik. Berdasarkan pengalaman responden dalam membeli sayuran segar di WPT Kabupaten Sleman sayuran yang dipasarkan masih dalam keadaan segar hal ini ditandai dengan sayuran yang berwarna cerah dan tidak layu, bersih dari noda-noda yang menempel pada sayuran. Selain itu sayuran segar yang dijual di WPT Kabupaten Sleman juga tidak terlalu mahal dan sesuai dengan harga pasaran.

Sedangkan sikap masyarakat dari ketiga lokasi tersebut terhadap atribut keberagaman sayuran segar di WPT Kabupaten Sleman dikategorikan baik, hal ini karena keberagaman sayuran segar pada lokasi sampel dekat WPT dan dekat Pasar Godean memiliki jenis sayuran segar yang beranekaragam, namun pada lokasi antara WPT dan Pasar Godean dikategorikan netral, hal ini karena keberagaman sayuran yang dijual di WPT Kabupaten Sleman beranekaragam namun juga tidak terlalu beranekaragam. Sikap masyarakat terhadap atribut ketersediaan sayuran pada lokasi dekat WPT dikategorikan baik, artinya sayuran segar yang disediakan WPT Kabupaten Sleman mampu menyediakan sayuran yang diinginkan konsumen, namun pada lokasi dekat Pasar godean dan lokasi antara WPT dan Pasar Godean atribut ketersediaan dikategorikan netral artinya kesiapan dalam menyediakan sayuran segar WPT Kabupaten Sleman tidak banyak namun juga tidak sedikit.

Sikap masyarakat dekat WPT dan dekat Pasar Godean terhadap atribut kebersihan dikategorikan baik artinya kebersihan sayuran yang dijual di WPT

kabupaten Sleman bersih dari kotoran seperti noda, jamur, maupun bintik-bintik. Sedangkan sikap masyarakat yang berada diantara WPT dan Pasar Godean dikategorikan netral, hal ini karena kebersihan sayuran segar di WPT Kabupaten Sleman tidak bersih namun tidak terlalu kotor.

Pada keseluruhan sikap masyarakat terhadap sayuran segar pada WPT di Kabupaten Sleman adalah baik. hal ini karena keseluruhan atribut hanya atribut ketersediaan sayuran segar dalam kategori netral, artinya WPT Kabupaten Sleman dalam menyiapkan ketersediaan sayuran tidak terlalu banyak namun juga tidak terlalu sedikit. Sedangkan atribut kesegaran, harga, keberagaman, kebersihan dan pelayanan dikategorikan baik.

D. Norma Subyektif

Norma subyektif masyarakat dalam membeli sayuran segar di WPT Kabupaten Sleman terdiri dari keyakinan normatif (NB) dan motivasi (MC) dengan faktor lingkungan meliputi keluarga, tetangga dan pegawai WPT. Berikut merupakan hasil perhitungan norma subyektif:

1. Keyakinan normatif masyarakat

Tabel 32. Keyakinan normatif masyarakat terhadap sayuran segar pada WPT

Faktor Lingkungan	Dekat WPT		Dekat Pasar Godean		Antara WPT dan Pasar Godean		Total Keseluruhan	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
Keluarga	12,64	Netral	15,39	Netral	14,36	Netral	14,13	Netral
Tetangga	10,09	Tidak Baik	12,52	Netral	12,28	Netral	11,63	Netral
Pegawai WPT	10,38	Tidak Baik	11,98	Netral	10,64	Netral	11,00	Netral
Rata-rata	11,04	Netral	13,29	Netral	12,42	Netral	12,25	Netral

Berdasarkan tabel 32 menunjukkan bahwa skor keyakinan normatif masyarakat pada ketiga lokasi ditentukan oleh faktor lingkungan keluarga, tetangga dan pegawai WPT. Pada lokasi dekat WPT faktor lingkungan tetangga dan pegawai WPT tergolong tidak baik karena responden sudah mengetahui WPT yang berada didekat tempat tinggal responden dan perbedaan pelayanan pegawai WPT yang baru dengan pegawai WPT yang lama. Pada ketiga lokasi penelitian keyakinan normatif masyarakat terhadap sayuran segar pada WPT tergolong netral, artinya faktor lingkungan tersebut tidak mendukung namun juga tidak melarang responden untuk membeli sayuran segar di WPT Kabupaten Sleman.

2. Motivasi masyarakat

Tabel 33. Motivasi masyarakat terhadap sayuran segar WPT

Faktor Lingkungan	Dekat WPT		Dekat Pasar Godean		Antara WPT dan Pasar Godean		Total Keseluruhan	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
Keluarga	12,80	Netral	14,20	Netral	13,57	Netral	13,52	Netral
Tetangga	10,81	Netral	10,68	Netral	9,00	Tidak Baik	10,16	Tidak Baik
Pegawai WPT	10,24	Tidak Baik	11,98	Netral	10,99	Netral	11,07	Netral
Rata-rata	11,28	Netral	12,28	Netral	11,18	Netral	11,58	Netral

Berdasarkan tabel 33 menunjukkan bahwa skor motivasi masyarakat pada ketiga lokasi ditentukan oleh faktor lingkungan keluarga, tetangga dan pegawai WPT. Pada total keseluruhan dari faktor lingkungan tetangga tergolong tidak baik, karena tidak adanya dukungan dari tetangga dalam mendukung responden untuk membeli sayuran segar. Pada ketiga lokasi penelitian motivasi masyarakat terhadap sayuran segar pada WPT tergolong netral, artinya faktor lingkungan tersebut tidak

mendukung namun juga tidak melarang responden untuk membeli sayuran segar di WPT Kabupaten Sleman.

3. Norma subyektif masyarakat

Tabel 34 Norma subyektif masyarakat terhadap sayuran segar pada WPT

Faktor Lingkungan	Dekat WPT		Dekat Pasar Godean		Antara WPT dan Pasar Godean		Total Keseluruhan	
	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori	Skor	Kategori
Keluarga	13,28	Netral	15,27	Netral	14,42	Netral	14,31	Netral
Tetangga	11,16	Netral	11,54	Netral	10,68	Netral	11,12	Netral
Pegawai WPT	10,73	Netral	12,31	Netral	11,00	Netral	11,34	Netral
Rata-rata	11,71	Netral	13,04	Netral	12,04	Netral	12,26	Netral

Berdasarkan tabel 34 menunjukkan bahwa norma subyektif ditentukan oleh faktor lingkungan yaitu keluarga, tetangga, pegawai WPT. Pada lokasi dekat WPT norma subyektif masyarakat dalam membeli sayuran segar di WPT Kabupaten Sleman terhadap faktor lingkungan keluarga dikategorikan netral dengan skor norma subyektif 13,28, norma subyektif masyarakat pada lokasi dekat Pasar Godean terhadap faktor keluarga dikategorikan netral dengan skor 15,27, dan norma subyektif masyarakat pada lokasi yang berada diantara WPT dan Pasar Godean dikategorikan netral dengan skor 14,42. Hal ini diartikan bahwa keluarga tidak mendukung namun juga tidak melarang responden untuk membeli sayuran segar di WPT Kabupaten Sleman.

Sedangkan norma subyektif masyarakat pada ketiga lokasi terhadap faktor lingkungan tetangga dalam kategori netral dengan keseluruhan skor norma subyektif 11,12. Skor norma subyektif paling rendah pada lokasi antara WPT dan Pasar Godean dengan skor norma subyektif 10,68. Hal ini artinya bahwa pendapat

tetangga tidak mendukung namun juga tidak melarang responden untuk membeli sayuran segar di WPT Kabupaten Sleman.

Sedangkan norma subyektif masyarakat ketiga lokasi terhadap faktor pegawai WPT dikategorikan netral dengan keseluruhan skor norma subyektif 11,34. Hal ini artinya responden menerima pendapat dari pegawai WPT namun juga terkadang menolak untuk menerima pendapat dari pegawai WPT untuk membeli sayuran segar di WPT Kabupaten Sleman, dikarenakan responden membeli sesuai keinginan namun juga membeli berdasarkan dorongan dari pegawai WPT.

Berdasarkan keseluruhan lokasi penelitian diperoleh skor norma subyektif 12,26 yang artinya norma subyektif masyarakat pada keseluruhan wilayah penelitian dikategorikan netral, artinya ketiga faktor lingkungan tersebut tidak mendukung namun juga tidak melarang responden untuk membeli sayuran segar di WPT Kabupaten Sleman. Adapun faktor lingkungan yang mempunyai nilai tertinggi adalah faktor keluarga dengan skor norma subyektif 14,31 artinya faktor lingkungan keluarga memberikan peran penting dalam mendukung responden untuk membeli sayuran di WPT Kabupaten Sleman.

E. Minat Beli

Minat beli masyarakat terhadap sayuran segar di WPT Kabupaten Sleman dibentuk oleh dua variabel utama yaitu sikap masyarakat dan norma subyektif serta kepentingan dari masing-masing variabel. Kepentingan relatif menunjukkan bobot pertimbangan masyarakat berdasarkan sikap dan norma subyektif dalam membeli sayuran segar. Berikut merupakan tabel hasil perhitungan minat beli:

Tabel 35 Minat beli masyarakat terhadap sayuran segar pada WPT

Lokasi	Sikap		Norma Subyektif		Minat	Kategori
	Skor kategori	Bobot	Skor Kategori	Bobot		
Dekat WPT	4	0,67	3	0,33	3,67	Tinggi
Dekat Pasar Godean	4	0,59	3	0,41	3,26	Sedang
Antara WPT dan Pasar Godean	3	0,61	3	0,39	3,00	Sedang
Rata-Rata	3,67	0,62	3,00	0,38	3,31	Sedang

Berdasarkan tabel 35 menunjukkan bahwa minat masyarakat dekat WPT untuk membeli sayuran segar di WPT Kabupaten Sleman adalah sedang, hal ini dapat diperoleh dari hasil skor sikap masyarakat sebesar 17,21 yang berkategori baik (4) dan norma subyektif masyarakat sebesar 11,71 yang berkategori netral (3) sehingga dapat diperoleh hasil minat beli masyarakat sebesar 3,67 dengan kategori sedang yang artinya keinginan masyarakat untuk terlibat dalam pembelian sayuran segar di WPT Kabupaten Sleman tinggi.

Dapat diketahui minat masyarakat dekat Pasar Godean untuk membeli sayuran segar di WPT Kabupaten Sleman adalah sedang, hal ini dapat diperoleh dari hasil skor sikap masyarakat sebesar 16,24 yang berkategori baik (4) dan norma subyektif masyarakat sebesar 13,04 yang berkategori netral (3) sehingga dapat diperoleh hasil minat beli masyarakat sebesar 3,26 dengan kategori sedang yang artinya keinginan masyarakat untuk terlibat dalam pembelian sayuran segar di WPT Kabupaten Sleman sedang.

Dapat diketahui minat masyarakat yang berada diantara WPT dan Pasar Godean untuk membeli sayuran segar di WPT Kabupaten Sleman adalah sedang, hal ini dapat diperoleh dari hasil skor sikap masyarakat sebesar 15,08 yang berkategori netral (3) dan norma subyektif masyarakat sebesar 12,04 yang

berkategori netral (3) sehingga dapat diperoleh hasil minat beli masyarakat sebesar 3,00 dengan kategori sedang yang artinya keinginan masyarakat untuk terlibat dalam pembelian sayuran segar di WPT Kabupaten Sleman sedang.

Berdasarkan keseluruhan lokasi penelitian diketahui bahwa minat beli masyarakat adalah sedang yang artinya keinginan masyarakat untuk terlibat dalam pembelian sayuran segar di WPT Kabupaten Sleman sedang. Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa tinggi ataupun rendah minat beli masyarakat terhadap sayuran segar di WPT Kabupaten Sleman dipengaruhi oleh bobot dan skor sikap dan norma subyektif yang didalamnya terdapat atribut kesegaran, harga, keberagaman, keinginan, kebersihan sayuran dan pelayanan pegawai WPT, serta faktor lingkungan keluarga, tetangga dan pegawai WPT.